

**MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA
SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA WISATA KOTAGEDE
(STUDI KASUS DESA WISATA PRENGGAN KOTAGEDE YOGYAKARTA)**

Oleh :

Rizky Dwi Sekar Ningrum

NPM: 182304029

INTISARI

Desa Wisata Prenggan Kotagede merupakan salah satu Kelurahan yang masuk di Kecamatan Kotagede. Desa Wisata Prenggan dikelola langsung oleh Pokdarwis dan di dukung oleh Dinas pariwisata DIY dan organisasi masyarakat. Sejalan dengan perkembangan dan potensi yang dimiliki Desa wisata Prenggan Kotagede maka pokdarwis harus memiliki pemimpin yang lebih baik lagi agar dapat mengelola dan mengembangkan Sumber daya manusia didesa wisata Prenggan Kotagede.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Desa Wisata Prenggan Kotagede dengan konsep kepemimpinan yang lebih baik untuk menarik wisatawan. Selain itu, peran kepemimpinan diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia agar bisa bersaing dengan desa wisata lainnya yang tersebar di Kota Yogyakarta. Metode penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif, yang menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Pokdarwis sebagai pengelola desa wisata Prenggan Kotagede dapat dilihat melalui enam dimensi yang dimiliki seorang pemimpin berdasar teori sifat yaitu dimensi kecerdasan, kebebasan, hubungan sosial, motivasi diri, dan motivasi berprestasi, dan hubungan antar manusia. Selain itu, pengembangan Desa Wisata prenggan Kotagede selalu melibatkan masyarakat mulai perencanaan, hingga evaluasi, memperhatikan aspek lingkungan dan juga kearifan lokal seperti pengrajin perak , logam, dan kelas kesenian.

Kata Kunci : Manajemen Kepemimpinan, Pengembangan pariwisata berbasis Desa Wisata

**MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA
SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA WISATA KOTAGEDE (STUDI KASUS
DESA WISATA PRENGGAN KOTAGEDE YOGYAKARTA)**

Oleh :

Rizky Dwi Sekar Ningrum

NPM: 182304029

ABSTRACT

Prenggan Kotagede Tourism Village is one of the villages that is included in Kotagede District. Prenggan Tourism Village is managed directly by Pokdarwis and is supported by the Yogyakarta Tourism Office and community organizations. In line with the development and potential of the Prenggan Kotagede tourist village, the Pokdarwis must have better leadership in order to be able to manage and develop human resources in the Prenggan Kotagede tourist village.

This study aims to develop the Prenggan Kotagede Tourism Village with a better leadership concept to attract tourists. In addition, the leadership role is expected to increase human resources so that they can compete with other tourist villages scattered in the city of Yogyakarta. This research method is descriptive qualitative research, which uses data collection techniques of observation, interviews, and documentation.

The results showed that Pokdarwis leadership as the manager of the Prenggan Kotagede tourist village can be seen through the six dimensions possessed by a leader based on trait theory, namely the dimensions of intelligence, freedom, social relations, self-motivation, achievement motivation, and human relationships. In addition, the development of the Prenggan Kotagede Tourism Village always involves the community from planning, to evaluation, paying attention to environmental aspects and also local wisdom such as silver, metal craftsmen, and art classes.

Keywords : Leadership Management, Tourism Village-based Tourism Development